

# HUBUNGAN POLA PERGERAKAN MAHASISWA TERHADAP PERSEBARAN AKTIVITAS EKONOMI PENUNJANG KEGIATAN MAHASISWA DI KELURAHAN SUMBERSARI, KOTA MALANG

Amelya Nur Allisa<sup>1</sup>, Dr. Ir. Agustina Nurul H., MT<sup>2</sup>, Arief Setijawan., ST., MT<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

email : amelyanur6@gmail.com

**Abstrak:** Salah satu kota yang menjadi pusat pendidikan di Jawa Timur adalah Kota Malang, sehingga menarik banyak mahasiswa pendatang. Jumlah mahasiswa yang lumayan besar mendorong munculnya aktivitas ekonomi seperti jasa kos-kosan, kuliner, percetakan, dan tempat hiburan, yang mampu menjadi penggerak perekonomian. Penelitian ini akan fokus kepada Hubungan Pola Pergerakan Mahasiswa Terhadap Persebaran Aktivitas Ekonomi Penunjang Kegiatan Mahasiswa di Kelurahan Sumbersari, Kota Malang. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu mengetahui hubungan antara pola pergerakan mahasiswa terhadap persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa. Dengan jenis penelitian (mix methods) yang menggabungkan dua metode, yakni pendekatan kualitatif dan kuantitatif serta menggunakan analisis asal tujuan dengan menggunakan peta Origin Destination. Hasil dari penelitian adalah terdapat hubungan antara pola pergerakan mahasiswa dan persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa dengan nilai korelasi pearson nilai R Square adalah 0.847 atau 84,7% Serta, didapat nilai sig variabel pola pergerakan mahasiswa sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak artinya terdapat hubungan signifikan pola pergerakan terhadap persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa.

**Kata Kunci :** Pola Pergerakan Mahasiswa, Persebaran Aktivitas Ekonomi, Origin Destination.

**Abstract:** One of the cities that is the center of education in East Java is Malang City. The existence of these students is one of the factors driving the spread of economic activity in Malang City. The sizeable number of students has encouraged economic activities such as boarding houses, culinary services, printing, and entertainment venues, which are capable of driving the economy. This research will focus on the relationship between student movement patterns and the distribution of economic activities supporting student activities in Sumbersari Village, Malang City. The goal to be achieved in this research is to find out the relationship between student movement patterns and the distribution of economic activities supporting student activities. This type of research (mix methods) combines two methods, namely qualitative and quantitative approaches, and uses an analysis of the origin of the destination using the Origin Destination map. The results of the study show that there is a relationship between student movement patterns and the distribution of economic activities supporting student activities with a Pearson correlation value of 0.847, or 84.7%. H<sub>0</sub> is rejected, meaning that there is a significant relationship between movement patterns and the distribution of economic activities supporting student activities.

**Keywords:** Student Movement Patterns, Distribution of Economic Activity, Origin and Destination.

## PENDAHULUAN

Keberadaan perguruan tinggi berperan dalam pertumbuhan aktivitas ekonomi kota, kemudahan dalam mengakses perguruan tinggi menjadi faktor penarik sehingga menyebabkan seorang melakukan mobilitas ke suatu tempat. Faktor yang membuat tempat tersebut menarik untuk ditinggali khususnya mahasiswa yang ingin melanjutkan studi ke suatu kota yang memiliki perguruan tinggi terbaik.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), bahwa perguruan tinggi di Indonesia pada tahun 2021 berjumlah sebanyak 3.957 perguruan tinggi, serta terdapat 3.115 perguruan tinggi berada di dalam naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) dan terdapat 842 kampus di bawah Kementerian Agama (Kemenag). Melihat sebarannya, mayoritas pendidikan tinggi berada di Pulau Jawa. Posisi kedua ditempati Jawa Timur yang

memiliki 507 perguruan tinggi. Rinciannya, sebanyak 338 perguruan tinggi di bawah Kemendikbud Ristek dan 169 kampus yang dinaungi Kemenag. Hal ini juga menjadi faktor meningkatnya mobilitas penduduk khususnya di Pulau Jawa yaitu mahasiswa yang masuk dalam kategori migrasi semipermanen.

Adanya perguruan tinggi sebagai aktivitas utama akan menimbulkan aktivitas lainnya. Aktivitas lainnya ini disebut sebagai aktivitas penunjang dimana dengan berkumpulnya aktivitas utama dan berbagai aktivitas penunjang pada suatu kawasan maka akan tumbuh dan berkembang bagi kawasan tersebut (Chromicco., 2013). Perguruan tinggi (universitas) sebagai wadah bagi mahasiswa untuk menimbah ilmu dapat menjadi pusat pertumbuhan baru. Mahasiswa membutuhkan akan barang dan jasa untuk menunjang segala aktivitasnya, dalam pemenuhan tersebut muncul pergerakan yang dilakukan oleh mahasiswa.

Pergerakan adalah kegiatan yang dilaksanakan secara rutin dalam sehari-hari dengan berbagai tujuan dan maksud, termasuk pekerjaan, belanja, aktivitas olahraga, pembelajaran, hiburan, dan rekreasi. Dalam melakukan pergerakan terdapat jarak tempuh yang beragam mulai dari perjalanan yang panjang (misalnya perjalanan antar kota) sampai ke perjalanan yang sangat pendek (misalnya perjalanan untuk belanja ke pasar di seberang jalan). Pergerakan yang terjadi dapat membentuk suatu pola pergerakan. Pola pergerakan dilakukan atas dasar kegiatan perjalanan di lokasi tertentu dengan memperhatikan kondisi tata guna lahan dari sebuah ruang/kawasan.

Pola pergerakan suatu wilayah dapat dijelaskan dalam bentuk arus pergerakan yang bergerak dari zona asal ke zona tujuan dan jumlah perpindahan antar lokasi (zona) di dalam wilayah tertentu dapat dilihat berdasarkan kondisi tata guna lahan, selain itu besarnya pergerakan dapat berdampak pada kegiatan ekonomi seperti halnya pada keberadaan mahasiswa membuat pergerakan mulai dari kos lalu akan ada kebutuhan akan membeli makan, belanja, dan lainnya maka pergerakan tersebut menimbulkan dampak pada persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa.

Salah satu kota yang menjadi pusat pendidikan di Jawa Timur adalah Kota Malang. Julukan pusat pendidikan ditunjang dengan jumlah sekolah yang banyak dan memiliki beberapa perguruan tinggi ternama, sehingga menjadi daya tarik pelajar khususnya pelajar tingkat mahasiswa. Hal ini menimbulkan beberapa dampak secara garis besar terutama pada kegiatan perekonomian yang meningkat dengan adanya pergerakan yang dilakukan oleh mahasiswa. Mobilitas penduduk dengan adanya kehadiran mahasiswa akan meningkatkan persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa seperti kos-kosan, usaha warung makan, fotokopi, laundry, dan toko.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pertanyaan penelitian dalam studi ini adalah bagaimana persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa yang berada di sekitar tempat tinggal mahasiswa atau yang terpengaruh oleh pergerakan mahasiswa, bagaimana pola pergerakan mahasiswa, serta bagaimana hubungan pola pergerakan mahasiswa terhadap persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa. Sehingga dapat di ketahuai tujuan utama dari studi ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara pola pergerakan mahasiswa terhadap persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa di Kelurahan Sumbersari, Kota Malang.

## **KAJIAN LITERATUR**

### *Pola Pergerakan*

Pola pergerakan digambarkan dalam suatu arus pergerakan. Arus pergerakan yang mempunyai arah dan besaran yang menyatakan besar pergerakan. Arus pergerakannya dimulai dari zona asal menuju zona tujuan pada satu wilayah. Dengan mengacu pada pola pergerakan tersebut, dapat mengidentifikasi jalan-jalan yang mengalami arus perpindahan dengan angka yang rendah, sedang, tinggi.

Pola pergerakan dipengaruhi oleh pusat-pusat aktivitas perkotaan seperti kawasan perkantoran, rumah sakit, sekolah, dan lainnya. Pergerakan terjadi karena aktivitas penduduk yang dilakukan di lokasi yang berbeda dari tempat tinggalnya, dan keterkaitan ini memiliki peran penting dalam membentuk pola distribusi perpindahan dan pemanfaatan

wilayah. Faktor ini memiliki dampak yang signifikan pada pola perjalanan masyarakat (Tamin, 2003).

Konsep pergerakan spasial atau keberadaan batas spasial suatu kota berkaitan dengan sebaran spasial penggunaan lahan di wilayah, alasan melakukan perjalanan, waktu melakukan perjalanan, dan jenis transportasi yang digunakan. Tujuan pergerakan dapat dikelompokkan menjadi:

- 1) **Aktivitas Sosial**  
Pergerakan sebagai sarana komunikasi atau interaksi sosial antar individu, misalnya jalan-jalan mengunjungi rumah saudara, dan lain sebagainya.
- 2) **Aktivitas Ekonomi**  
Pergerakan sebagai sarana pemenuhan kepentingan ekonomi, seperti mencari nafkah dan memperoleh barang dan jasa. Jenis perjalanan tersebut dapat seperti perjalanan berangkat dan pulang kerja, fasilitas pelayanan, fasilitas komersial, dan lain sebagainya.
- 3) **Aktivitas Rekreasi dan Hiburan**  
Pergerakan sebagai sarana menuju dan dari tempat rekreasi.
- 4) **Aktivitas Pendidikan**  
Pergerakan sebagai alat menuju dan dari fasilitas pendidikan seperti sekolah atau kampus.
- 5) **Aktivitas Kebudayaan**

Aktivitas perdagangan dan jasa merupakan salah satu aktivitas yang berkontribusi secara signifikan dalam mendukung kawasan perguruan tinggi. Aktivitas perdagangan dan jasa tumbuh dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa sehingga keberadaan mahasiswa menjadi tolok ukur perkembangan aktivitas pada kawasan.

#### *Aktivitas Ekonomi Sekitar Perguruan Tinggi*

Kehadiran pelajar membawa perubahan positif bagi perekonomian masyarakat diantaranya meningkatkan ragam kehidupan masyarakat yaitu dengan mengelola usaha perumahan pelajar (kos), usaha toko kebutuhan anak kos, membuka usaha restoran dan fotokopi, meningkatkan pendapatan yang sangat signifikan bagi masyarakat setempat. sehingga menciptakan perekonomian yang beragam. Menurut Syamsudin, 2005, faktor

ekonomi menjadi alasan terpenting mengapa mereka membangun asrama untuk mahasiswa.

Menurut (Iriyanto, 2015) apabila suatu daerah meningkatkan suatu kegiatan, termasuk kegiatan pendidikan, maka kegiatan penduduknya juga akan meningkat, hal ini akan berdampak pada wilayah sekitarnya. Kehadiran mahasiswa pendatang yang memilih bertempat tinggal di sekitar kampus, kegiatan tersebut dapat meningkatkan pendapatan dan peluang usaha bagi masyarakat sekitar kampus. Contoh paling sederhana adalah penyedia sewa kost. Mahasiswa yang berasal dari luar kota tempat lembaga pendidikan tersebut berada pasti membutuhkan tempat tinggal di sekitar lingkungan kampus, sehingga banyak sekali usaha-usaha yang mengalami peningkatan dengan adanya perguruan tinggi, seperti usaha fotokopi, laundry, jasa percetakan, usaha kuliner dan lain-lain. Semua kebutuhan mahasiswa mulai dari kebutuhan pribadi hingga kebutuhan kuliah.

Menurut (Ewing, 2010) keberadaan lembaga pendidikan khususnya perguruan tinggi memberikan pengaruh ekonomi terhadap lingkungan sekitar. Kedatangan mahasiswa dari luar kota tentunya dapat meningkatkan penyebaran kegiatan perekonomian daerah. Karena mahasiswa yang berasal dari luar kota membawa uang belanjanya dan di konsumsi ke kota tempat lembaga pendidikan tersebut berada (Resi, 2018).

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah (mix methods) merujuk pada pendekatan penelitian yang menggabungkan dua metode, yakni pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Metode pengumpulan data terbagi menjadi data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dengan melakukan observasi langsung dilapangan untuk memperoleh gambaran secara aktual pada lokasi penelitian, yang berupa informasi dan data primer yang berkaitan dengan kondisi eksisting di wilayah penelitian, Metode pengumpulan data primer yaitu observasi dan kuesioner. Sedangkan, metode pengumpulan data sekunder diperoleh melalui jurnal, penelitian sebelumnya, dan pustaka. Literatur yang digunakan adalah teori yang mendukung judul penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini

menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel yaitu 150 sampel.

Jenis analisis yang digunakan dalam penelitian, untuk menjawab pertanyaan dan mencapai tujuan yang sudah ditentukan oleh peneliti dibagi menjadi tiga tahapan yaitu:

#### Analisis Persebaran Aktivitas Ekonomi Penunjang Kegiatan Mahasiswa

Metode yang digunakan dalam menganalisis persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya. Pada penelitian ini, metode analisis deskriptif kuantitatif akan menjelaskan terkait persebaran kegiatan ekonomi menggunakan angka sehingga tergambar dengan jelas. Serta menggunakan metode deskriptif kualitatif dan memetakan persebaran kegiatan ekonomi secara berkala atau time series menggunakan aplikasi ArcGIS. Analisis deret waktu (Time Series Analysis) merupakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pola pengumpulan data masa lalu secara berurutan (Boedijoewono, 2001). Adapun variabel penelitian yang digunakan dalam analisis ini terdiri dari persebaran kos, warung makan, laundry, fotokopi, toko, salon, dan kafe.

#### Analisis Pola Pergerakan Mahasiswa

Metode yang digunakan dalam menganalisis pola pergerakan mahasiswa adalah metode analisis deskriptif kualitatif dan untuk melihat pola pergerakan berdasarkan pola rute mahasiswa menggunakan metode origin-destination yaitu metode asal tujuan, kemudian mengidentifikasi ruas jalan dengan pergerakan terbanyak serta kecenderungan arah pergerakan serta memetakan pola pergerakan menggunakan aplikasi ArcGIS. Adapun variabel penelitian yang digunakan dalam analisis ini yaitu jenis kegiatan dan rute yang ditempuh / jalan yang dilalui.

#### Analisis Hubungan Pola Pergerakan Terhadap Persebaran Aktivitas Ekonomi

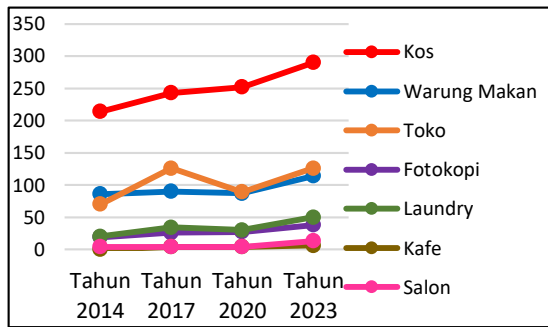
Metode yang digunakan dalam menganalisis hubungan pergerakan terhadap persebaran aktivitas ekonomi adalah metode analisis korelasi dan regresi. Penelitian korelasi adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan keterkaitan antara dua variabel atau lebih (Faenkel dan Wallen, 2008: 328). Analisis korelasi dan analisis regresi mempunyai hubungan yang sangat erat. Setiap regresi pasti ada korelasinya, namun korelasi tersebut belum tentu diikuti dengan regresi. Korelasi yang tidak diikuti regresi adalah korelasi antara dua variabel yang tidak mempunyai pengaruh atau hubungan fungsional. Regresi linier melibatkan pencarian persamaan dan garis yang menggambarkan keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam hal ini, digunakan suatu persamaan pendekatan yang berguna untuk estimasi atau prediksi nilai dari variabel dependen.

Adapun variabel penelitian yang digunakan dalam analisis ini terdiri dari persebaran kos, persebaran warung makan, persebaran laundry, persebaran fotokopi, persebaran toko, persebaran salon, persebaran kafe, jenis kegiatan, rute yang ditempuh / jalan yang dilalui.

#### **Hasil Pembahasan**

**Analisis Persebaran Aktivitas Ekonomi**, berupa jumlah persebaran setiap ruas jalan dan menganalisis persebaran secara time series atau deret berkala yaitu data yang disusun berdasarkan urutan waktu terjadinya dan menggambarkan perkembangan suatu kejadian atau suatu kegiatan.

Analisis deret waktu merupakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pola pengumpulan data masa lalu secara berurutan. Analisis time series persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa yaitu membuat grafik dan peta pertumbuhan jumlah persebaran dari tahun 2014, 2017, 2020, dan 2023. Serta, menjelaskan terkait grafik tersebut. Berikut ini merupakan grafik time series persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa.



Sumber : Hasil Analisis Peneliti, 2023

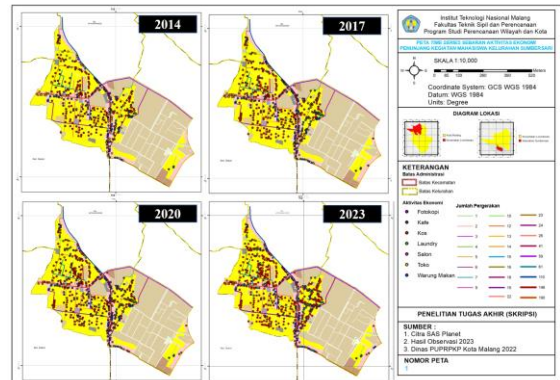
**GRAFIK 1**  
**JUMLAH AKTIVITAS EKONOMI**  
**PENUNJANG KEGIATAN MAHASISWA**  
**TAHUN 2014-2023**

Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa persebaran aktivitas ekonomi terus mengalami peningkatan walaupun tidak selalu signifikan, seperti pada tahun 2017 menuju tahun 2020 pada aktivitas ekonomi toko mengalami penurunan yaitu pada tahun 2017 berjumlah 94 toko dan pada tahun 2020 menurun menjadi 89 toko, pada aktivitas ekonomi warung makan pada tahun 2017 berjumlah 90 warung makan dan pada tahun 2020 menjadi 87 warung makan, dan pada aktivitas ekonomi laundry pada tahun 2017 berjumlah 34 laundry dan pada tahun 2020 berjumlah 30 laundry, sedangkan aktivitas ekonomi lainnya ada yang berada pada jumlah yang stabil dan ada yang mengalami peningkatan namun tidak tinggi. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2020 sedang mengalami masa pandemic Covid-19 sehingga pergerakan yang dilakukan oleh mahasiswa sangat minim atau terbatas menyebabkan penurunan pada jumlah aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa.

Terdapat empat jalan yang memiliki jumlah aktifitas ekonomi yang tinggi yaitu pada Jl. Bendungan Sutami, Jl. Sigura-gura, Jl. Terusan Surabaya, dan Jl. Bendungan Sutami Gang 1. Selain itu, terdapat jalan yang tidak mengalami peningkatan aktivitas ekonomi yaitu pada Jl. Sumbersari I, Jl. Bend Sigura-gura II, Jl. Bend Wadas Lintang.

Kecenderungan persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa yaitu jenis kos, warung makan, toko, fotokopi, laundry, kafe dan salon yang tumbuh antara

tahun 2014 – tahun 2023 berada di Jl. Bendungan Sutami, Jl. Sigura-gura, Jl. Terusan Surabaya dan Jl. Bendungan Sutami Gang 1. Adapun berikut ini peta time series persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa.



Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2023

**PETA 1**  
**TIME SERIES AKTIVITAS EKONOMI**  
**PENUNJANG KEGIATAN MAHASISWA**

**Analisis Pola Pergerakan Mahasiswa**, terdiri dari asal tujuan pergerakan. Adapun analisis pola pergerakan mahasiswa yaitu terkait analisis asal dan tujuan pergerakan mahasiswa. Berdasarkan analisis asal tujuan pergerakan mahasiswa terbagi atas 4 (empat) jenis pergerakan yaitu sebagai berikut :

- Tempat Tinggal, Fasilitas Pendidikan, Fasilitas Perdagangan, Fasilitas Jasa, Fasilitas Umum yang disingkat menjadi TT, FP, FPD, FJ, FU
- Tempat Tinggal, Fasilitas Pendidikan, Fasilitas Perdagangan, Fasilitas Jasa yang disingkat menjadi TT, FP, FPD, FJ
- Tempat Tinggal, Fasilitas Pendidikan, Fasilitas Perdagangan, Fasilitas Jasa, Fasilitas Umum yang disingkat menjadi TT, FP, FPD, FJ, FU
- Tempat Tinggal, Fasilitas Pendidikan, Fasilitas Perdagangan, Tempat Kerja yang disingkat menjadi TT, FP, FPD, TK.

Adapun analisis terkait 4 (empat) jenis pergerakan tersebut lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

No	Rute	Jumlah	Persentase
1	TT, FP, FPD, FJ, FU	74	49%
2	TT, FP, FPD, FJ	46	31%
3	TT, FP, FPD, FJ, FU	25	17%
4	TT, FP, FPD, TK	5	3%
<b>Total</b>		<b>150</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2023

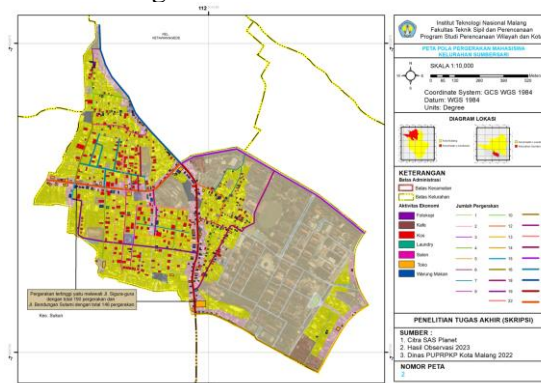
**TABEL 1**  
**ANALISIS ASAL TUJUAN**  
**PERGERAKAN MAHASISWA**

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rute terbesar mahasiswa adalah tempat tinggal, fasilitas pendidikan, fasilitas perdagangan, fasilitas jasa, fasilitas umum dengan jumlah responden yaitu 74 mahasiswa dengan nilai persentase 49%. Hal ini dikarenakan mahasiswa cenderung melakukan pergerakan di luar rumah. Sedangkan rute terkecil tempat tinggal, fasilitas pendidikan, fasilitas perdagangan, tempat kerja dengan nilai persentase masing-masing yaitu 3% dengan jumlah responden yaitu 5 mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa kecenderungan pergerakan mahasiswa di Kelurahan Sumpersari adalah fasilitas pendidikan, fasilitas perdagangan, fasilitas jasa dan fasilitas umum

Adapun berikut ini merupakan penjelasan pola pergerakan ke masing-masing aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa.

- 1) Pola pergerakan atau asal tujuan secara keseluruhan terdapat jalan yang dilewati dengan jumlah pergerakan tertinggi yaitu 190 trip pada Jl. Sigura-gura dan 146 trip pada Jl. Bendungan Sutami.
- 2) Pola pergerakan tujuan fasilitas perdagangan yaitu belanja terdapat jalan yang dilewati dengan jumlah pergerakan tertinggi yaitu 61 trip pada Jl. Sigura-gura dan Jl. Bendungan Sutami dengan jumlah 57 trip.
- 3) Pola pergerakan tujuan fasilitas perdagangan yaitu warung makan terdapat jalan yang dilewati dengan jumlah pergerakan tertinggi yaitu 51

- trip Jl. Sigura-gura dan Jl. Bendungan Sutami dengan jumlah 25 trip.
- 4) Pola pergerakan tujuan fasilitas jasa yaitu fotokopi terdapat jalan yang dilewati dengan jumlah pergerakan tertinggi yaitu 70 trip Jl. Sigura-gura dan Jl. Bendungan Sutami dengan jumlah 11 trip.
- 5) Pola pergerakan tujuan fasilitas jasa yaitu laundry terdapat jalan yang dilewati dengan jumlah pergerakan tertinggi yaitu 57 trip Jl. Sigura-gura dan Jl. Bendungan Sutami dengan jumlah 18 trip.
- 6) Pola pergerakan tujuan fasilitas jasa yaitu salon terdapat jalan yang dilewati dengan jumlah pergerakan tertinggi yaitu 30 trip Jl. Sigura-gura.
- 7) Pola pergerakan tujuan fasilitas umum yaitu kafe terdapat yang dilewati dengan jumlah pergerakan tertinggi yaitu 90 trip.
- 8) Berdasarkan hal tersebut, pusat tarikan atau sumber tarikan untuk aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa berada di Jl. Sigura-gura dan Jl. Bendungan Sutami. Adapun peta pola pergerakan mahasiswa sebagai berikut.



Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2012

**PETA 2**  
**POLA PERGERAKAN MAHASISWA**

**Analisis Hubungan Pola Pergerakan Mahasiswa Terhadap Persebaran Aktivitas Ekonomi Penunjang Kegiatan Mahasiswa,** pada peta pola pergerakan bahwa semakin tebal warna jalan menandakan jalan tersebut paling sering dilalui dan dapat disandingkan dengan persebaran aktivitas ekonomi di sekitar

jalan tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah pergerakan berhubungan dengan persebaran aktivitas ekonomi di sekitar jalan yang dilalui, didapatkan hasil analisis korelasi pearson nilai R Square adalah 0.847 dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa adanya korelasi antar variabel Jumlah Pergerakan Mahasiswa (X) dan variabel jumlah aktivitas ekonomi (Y) yaitu dengan nilai korelasi 0.847 atau 84,7% yang artinya jumlah pergerakan mahasiswa (X) dan variabel jumlah aktivitas ekonomi (Y) memiliki korelasi yang sangat kuat. Serta, didapatkan nilai sig variabel pola pergerakan (X) mahasiswa sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari alpha 0,05 maka H0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pola pergerakan terhadap persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa.

Hal ini terbukti dengan kecenderungan yang ada di lapangan bahwa pergerakan tertinggi yaitu pada yaitu 190 trip pada Jl. Sigura-gura dan Jl. Bendungan Sutami yaitu 146 trip dimana jumlah aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa pada masing-masing jalan tersebut yaitu 60 aktivitas pada Jl. Sigura-gura dan 67 aktivitas pada Jl. Bendungan Sutami, serta berdasarkan data time series persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa dapat diketahui bahwa kecenderungan arah pertumbuhan aktivitas berada pada jalan tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat di lihat zona dengan jalan yang memiliki pertumbuhan aktivitas ekonomi tertinggi.

Adapun proyeksi ke depan untuk aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa di Kelurahan Sumbersari yang banyak menarik pergerakan mahasiswa adalah warung makan, toko, fotokopi, dan laundry dengan nilai regresi sebesar 43,1% untuk aktivitas ekonomi jenis warung makan, 48,4% untuk aktivitas ekonomi jenis toko, 40% untuk aktivitas ekonomi jenis fotokopi, dan 45,8% untuk aktivitas jenis laundry.

Berdasarkan hasil analisis didapatkan persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = 8,279Y + 0,470X$$

Persamaan diatas dapat diartikan bahwa nilai constant positif sebesar 8,279 artinya bila variabel pergerakan mahasiswa mengalami

kenaikan maka variabel jumlah persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa akan naik atau meningkat. Koefisien regresi X yang bernilai 0,470 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada pergerakan mahasiswa (X) maka jumlah persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,470 atau 47% dan sebagian besar aktivitas ekonomi penunjang mahasiswa yang banyak menarik pergerakan mahasiswa adalah warung makan, toko, fotokopi, dan laundry.

Oleh sebab itu, pergerakan yang dilakukan oleh mahasiswa bisa menjadi pemicu ekonomi masyarakat dengan berkembangnya aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa, dimana adanya daya tarik kawasan pendidikan yang dihuni oleh ribuan mahasiswa dan tentunya mahasiswa memerlukan pemenuhan kebutuhan keseharian sehingga mahasiswa melakukan pergerakan untuk memenuhi kebutuhan baik ke fasilitas perdagangan, fasilitas jasa, maupun fasilitas umum, sehingga hal ini yang dapat memicu berkembangnya aktivitas ekonomi masyarakat.

Ketika mahasiswa tidak melakukan pergerakan saat pandemic Covid-19 sehingga pergerakan yang dilakukan oleh mahasiswa sangat minim atau terbatas menyebabkan penurunan pada jumlah aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa, seperti pada tahun 2017 menuju tahun 2020 pada aktivitas ekonomi toko mengalami penurunan yaitu pada tahun 2017 berjumlah 94 toko dan pada tahun 2020 menurun menjadi 89 toko, pada aktivitas ekonomi warung makan pada tahun 2017 berjumlah 90 warung makan dan pada tahun 2020 menjadi 87 warung makan, dan pada aktivitas ekonomi laundry pada tahun 2017 berjumlah 34 laundry dan pada tahun 2023 berjumlah 30 laundry, sedangkan aktivitas ekonomi lainnya ada yang berada pada jumlah yang stabil dan ada yang mengalami peningkatan namun tidak tinggi.

## **KESIMPULAN & REKOMENDASI**

### **Kesimpulan**

Persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa diketahui bahwa persebaran aktivitas ekonomi dari tahun 2014 – tahun 2023 mengalami peningkatan dan

penurunan, adapun jumlah peningkatan tertinggi yaitu pada tahun 2023 yang di dominasi oleh kos sebesar 46% dan paling sedikit adalah kafe sebesar 1%.

Berdasarkan hasil analisis pola pergerakan mahasiswa asal-tujuan terbesar mahasiswa adalah tempat tinggal yaitu tempat tinggal – fasilitas pendidikan – fasilitas perdagangan yaitu toko dan warung makan – fasilitas jasa yaitu fotokopi dan laundry – fasilitas umum yaitu kafe dengan jumlah responden yaitu 74 mahasiswa dengan nilai persentase 49%.

Berdasarkan hasil analisis korelasi pearson didapatkan hasil bahwa R Square adalah 0.847 dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa adanya korelasi antar variabel Jumlah Pergerakan Mahasiswa (X) dan variabel Jumlah Aktivitas Ekonomi (Y) yaitu dengan nilai korelasi 0.847 atau 84,7% dan berdasarkan hasil analisis regresi linier didapatkan nilai koefisien regresi X yang bernilai 0,470 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada pergerakan mahasiswa (X) maka jumlah persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,470 atau 47% dan sebagian besar aktivitas ekonomi penunjang mahasiswa yang banyak menarik pergerakan mahasiswa adalah warung makan, toko, fotokopi, dan laundry.

### **Rekomendasi**

Pada bagian ini akan di jelaskan terkait rekomendasi terhadap pemerintah :

1. Pemerintah perlu mempertahankan gelar kota pendidikan di Kota Malang dengan berpartisipasi dalam pembangunan perguruan tinggi tidak hanya untuk perguruan tinggi negeri namun juga perguruan tinggi swasta.
2. Jika terdapat rencana penambahan aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa, sebaiknya untuk perizinan usaha di arahkan ke jalan yang memiliki tarikan kecil sehingga pertumbuhan aktivitas ekonomi tidak menumpuk hanya di jalan yang paling banyak dilalui sehingga akan ada pergeseran sumber tarikan dan mengurangi masalah kemacetan, asumsinya pergeseran jumlah aktivitas

ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa akan merubah pola pergerakan mahasiswa.

3. Pemerintah dapat memperhatikan arah perkembangan pembangunan agar menjaga keseimbangan penggunaan lahan.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi yang berikatan dengan hubungan pola pergerakan terhadap persebaran aktivitas ekonomi untuk penelitian yang akan datang. Adapun rekomendasi untuk penelitian lanjutan yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menekankan terkait hubungan pola pergerakan mahasiswa terhadap persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa. Sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat mencari faktor-faktor lain yang berhubungan terhadap persebaran aktivitas ekonomi seperti halnya faktor preferensi pemilihan lokasi tempat tinggal atau rumah kos.
2. Penelitian ini hanya mencari hubungan antara pola pergerakan mahasiswa terhadap persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa namun tidak membuat pemodelan bangkitan dan tarikan sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat membuat pemodelan bangkitan dan tarikan untuk meramalkan jumlah pergerakan mahasiswa.
3. Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu lokasi untuk pergerakan dan persebaran aktivitas ekonomi penunjang kegiatan mahasiswa yaitu Kelurahan Sumbersari, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan dua atau lebih lokasi sehingga dapat mengkomparasi pergerakan antara kelurahan dan persebaran aktivitas ekonomi pada satu kecamatan atau kota.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Buku :

Djoko Setijowarno, R. B. Frazila, 2001, Pengantar Sistem Transportasi, Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.



- Mantra, Ida Bagoes. 2003. Demografi Umum. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Makmun, Abin Syamsuddin. 2005. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Murni, Asfia. 2006. Ekonomika Makro, Jakarta, PT. Refika Aditama.
- Miro, F. 2005. Perencanaan Transportasi untuk Mahasiswa, Perencana, dan Praktisi. Erlangga : Penerbit. Jakarta.
- Sukirno, S. 2012. Makro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta: Fakultas Ekonomi. UI.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tamin, O.Z. 2003. "Perencanaan dan Pemodelan Transportasi", Teknik Sipil. Institut Teknologi Bandung.
- Tamin, OZ., (2008). Perencanaan, Pemodelan, & Rekayasa. Transportasi: mTeori, Contoh Soal, dan Aplikasi. Bandung : Penerbit. ITB.
- Jurnal :
- C. T. Siagian., R. Widjajanti. 2020. Hubungan Karakteristik Perjalanan Dan Sosial Ekonomi Mahasiswa Terhadap Perilaku Perjalanan Pengguna Sepeda Motor Untuk Tujuan Belajar dan Belanja.
- Diana, Fitriani. 2018. Pengaruh Perguruan Tinggi terhadap Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Kecamatan Bumiayu.
- Dikta, Benny Talitha., Mukaromah, Hakimatul., Rahayu, Paramita. 2022. Karakteristik Aktivitas Perdagangan dan Jasa sebagai Aktivitas Pendukung Perguruan Tinggi: Studi Kasus Kecamatan Kartasura dan Kecamatan Laweyan.
- Handayani, Seli Meika., Harjanti, Diah Trismi., Buwono, Sri. Yunastiawan. 2023. Pengaruh Faktor Geografis Terhadap Pola Perjalanan Komuting Mahasiswa di Kecamatan Rasau Jaya.
- Hifiyanti, Ria., Devi, Mutiasari., Pramana, A. Yunastiawan. 2021. Karakteristik Pola Perjalanan Mahasiswa di Kawasan Seturan-Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta.
- Iskandar., Fahmi, Yulia. 2019. Pengaruh Keberadaan Universitas Teuku Umar Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Ujong Tanoh Darat Kecamatan Meureuebo Kabupaten Aceh Barat.
- Lutfiatin, Shifua., Ridlo., Mohammad Agung. 2020. Studi Literatur : Pengaruh Kawasan Pendidikan Perguruan Tinggi Terhadap Perubahan Guna Lahan.
- Mokoginta, Satria Zulkaisi., Waani, Judy O. 2021. Evaluasi Sebaran Home Industri Pada Kawasan Permukiman Di Kota Kotamobagu.
- Muhammad, Syahrir., Dr. Rahayu Sulistyorini, S.T.,M.T., Shahnaz Nabila Fuady S.T.,MT. 2021. Perkembangan Aktivitas di Wilayah Sekitar Kampus Institut Teknologi Sumatera dan Tol Kota Baru.
- Nasution, T.P.S., dan Christiawan, P.I. 2018. Kajian Mobilitas Mahasiswa Indekost di Kota Singaraja: Studi Kasus Mahasiswa Semester Akhir Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2017.
- Nugraheni, Dwi Refiana., Haryadi, Bambang. 2022. Pengaruh Karakteristik Perjalanan Terhadap Kecenderungan Pemilihan Moda Transportasi Oleh Mahasiswa Universitas Diponegoro Menuju Kampus.
- Riadhi, Ahmad Rifad., Aidid, Muhammad Kasim., Ahmar, Ansari Saleh. 2020. Analisis Penyebaran Hunian dengan Menggunakan Metode *Nearest Neighbor Analysis*.
- Setiawan, Indra Rachmat., LuthfiMuta'ali., Sudrajat. 2019. Analisis Pola Persebaran Lokasi Perdagangan dan Jasa di Kota Tebing Tinggi.
- Setiani, Inga Erva., Wulandari., Agustiah., Chairunnisa. 2019. Pola Pergerakan Penduduk Kota Pontianak Terhadap Sebaran Fasilitas Perdagangan.
- Tae, Taroci Desideriana., Setijawan, Arief., Gai, Ardiyanto Maksimilianus. 2019. Pengaruh Keberadaan Perguruan Tinggi Negeri di Kota Malang Terhadap Ekonomi di Kawasan Sekitar.

Wufron. 2021. Analisis Regresi Linier dengan  
IBM SPSS *Statistics*.